

Tesis

**HUBUNGAN LUARAN FUNGSIONAL DENGAN KUALITAS
HIDUP PASIEN *HIRSCHSPRUNG* PASCA *PULLTROUGH*
DI RSUP DR.M. DJAMIL PADANG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelas Dokter Spesialis Bedah**

**Oleh:
dr. Dhani Nuswandi
NIM : 1950303203**

**Pembimbing
Dr. dr. Jon Efendi, SpB, Subsp. DA(K)
dr. Ramhat Taufik, SpB, Subsp. Onk(K)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN LUARAN FUNGSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN *HIRSCHPRUNG* PASCA *PULLTHROUGH*
DI RSUP M. DJAMIL PADANG**

TESIS

dr. Dhani Nuswandi

NIM : 1950303203

Dibacakan tanggal : 16 Mei 2024

**Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Umum
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. dr. Jon Efendi, SpB, SpBA, Subsp.DA(K)
NIP. 196906052000121003

Pembimbing II

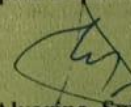
dr. Rahmat Taufik, SpB, Subsp.Onk(K)
NIP. 19740922 200701 1 003

KPS PPDS Ilmu Bedah



Dr. dr. Jon Efendi, SpB, SpBA, Subsp.DA(K)
NIP. 196906052000121003

Kepala Departemen Ilmu Bedah



Dr. dr. Alvarino, SpB, SpU, Subsp.Onk(K)
NIP. 196604231992031002

HUBUNGAN LUARAN FUNGSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN *HIRSCHSPRUNG* PASCA *PULLTROUGH* DI RSUP DR.M. DJAMIL

Dhani Nuswandi¹, Jon Efendi², Rahmat Taufik³

¹Departmen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas /
RSUP Dr. M Djamil, Padang

²Divisi Bedah Anak, Departmen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas
Andalas / RSUP Dr. M Djamil, Padang

³Divisi Bedah Onkologi, Departmen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas
Andalas / RSUP Dr. M Djamil, Padang

Abstrak: *Hirschsprung Disease* adalah kelainan kongenital yang ditandai dengan tidak adanya sel ganglion pada pleksus meissner (submukosa) dan pleksus auerbach (muscularis) yang memanjang dalam jarak yang bervariasi secara proksimal. Penyakit hirschprung dapat terjadi dalam 1:5000 kelahiran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Luaran Fungsional Dengan Kualitas Hidup Pasien *Hirschsprung* Pasca *Pullthrough* Di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara cross sectional pada pasien dengan penyakit *Hirschsprung* pasca *pullthrough* yang dievaluasi luaran fungsionalnya menggunakan kuesioner *klasifikasi Krickenbeck* dan penilaian kualitas hidup menggunakan kuesioner *PedsQL*. Pemilihan subyek pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa *Hirschsprung* yang menjalani operasi *Pullthrough* Di RSUP Dr. M. Djamil Padang, memiliki data yang cukup dalam rekam medik, usia ≥ 3 tahun, masih dapat dihubungi, dan bersedia diikutsertakan dalam penelitian.

Hasil: Didapatkan sampel penelitian 22 (55 %) laki-laki dan 18 (45%) Perempuan. Dengan 87,5% pasien ada gerakan usus volunter, 12,5% tidak mengalami gerakan usus volunter. Terdapat 2,5 % pasien yang tidak bisa merasakan bila ingin buang air besar /kecepirit (*soiling*) setiap harinya, 15% pasien yang mengalami *soiling* sekali atau dua kali dalam seminggu dan 82,5% pasien yang tidak *soiling*. Konstipasi yang membutuhkan pencahar 2 pasien (5%), 6 pasien (15%) dengan konstipasi yang dapat diatur dengan diet dan 32 pasien (80%) tidak mengalami konstipasi. Pasien dengan gangguan fungsi fisik sebanyak 8 pasien (20%), gangguan fungsi emosi 12 pasien (30%), gangguan fungsi sosial pada 7 pasien(17,5%) dan gangguan fungsi sekolah sebanyak 0 pasien (0%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna luaran fungsional pasien hirschprung dengan kualitas hidup pasien pasca *pullthrough*.

Kata kunci: *Hirschsprung*, *Klasifikasi Krickenbeck*, kualitas hidup, *PedsQL*

**ASSOCIATION BETWEEN FUNCTIONAL OUTCOMES WITH QUALITY
OF LIFE IN HIRSCHSPRUNG PATIENTS AFTER PULLTROUGH AT DR.
M DJAMIL GENERAL HOSPITAL**

Nuswandi,Dhani¹, Efendi,Jon², Taufik,Rahmat³

¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/
Dr. M Djamil General Hospital, Padang

²Division of Pediatric Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas
University/ Dr. M Djamil General Hospital, Padang

³Division of Oncology Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine,
Andalas University/ Dr. M Djamil General Hospital, Padang

Background: Hirschsprung disease is a congenital disorder characterized by the absence of ganglion cells in the Meissner plexus (submucosa) and Auerbach plexus (muscularis) which extend for varying distances proximally. Hirschsprung disease can occur in 1:5000 births. The aim of this study was to determine the Assosiation between functional outcomes and the quality of life in Hirschsprung patients after pullthrough at Dr. M. Djamil General Hospital.

Methods: This study was an analytical descriptive study with a cross sectional approach in patients Hirschsprung's disease after pullthrough in 2023, whose functional outcomes were evaluated using the Krickenbeck classification questionnaire and quality of life using the PedsQL questionnaire. The subjects selected for this study were patients diagnosed with Hirschsprung who underwent Pullthrough surgery at Dr. M. Djamil General Hospital, has sufficient data in medical records, is ≥ 3 years old, can still be contacted, and is willing to be included in the research.

Results: The research sample was 22 (55%) men and 18 (45%) women. With 87.5% of patients having voluntary bowel movements, 12.5% did not experience voluntary bowel movements. There are 2.5% of patients who cannot feel the urge to defecate (soiling) every day, 15% of patients who experience soiling once or twice a week and 82.5% of patients who do not soil. 2 patients (5%) had constipation that required laxatives, 6 patients (15%) had constipation that could be managed with diet and 32 patients (80%) did not experience constipation. There were 8 patients with physical function disorders (20%), 12 patients with emotional function disorders (30%), 7 patients (17.5%) with social function disorders and 0 patients (0%) with school function disorders.

Conclusion: There is a significant assosiation between the functional outcomes of Hirschsprung patients and the quality of life patients after pullthrough.

Keywords : Hirschprung, Krickenbeck classification, quality of life, PedsQL

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Hubungan Luaran Fungsional Dengan Kualitas Hidup Pasien *Hirschsprung* Pasca *Pulltrough* Di RSUP Dr. M. Djamil Padang”**. Penyusunan dan penulisan tesis ini merupakan rangkaian dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Pendidikan Dokter Spesialis, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Dalam menyusun tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt, CA, CRGP. selaku Rektor Universitas Andalas
2. Bapak Prof. Dr. dr. Afriwardi, SH, Sp.KO, MA selaku Dekan beserta Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
3. Bapak Dr. dr. Dovy Djanas, SpOG, Subs(K)FM MARS selaku Direktur Utama RSUP Dr. M. Djamil Padang
4. Bapak Dr. dr. Alvarino Sp.B, SpU, Subsp.Onk selaku Ketua Bagian Ilmu Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang
5. Bapak Dr. dr. Jon Efendi, SpB, Subsp.DA(K), selaku Kepala Prodi Pendidikan Bidang Spesialis Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan selaku Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, pemikiran, dan arahan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.

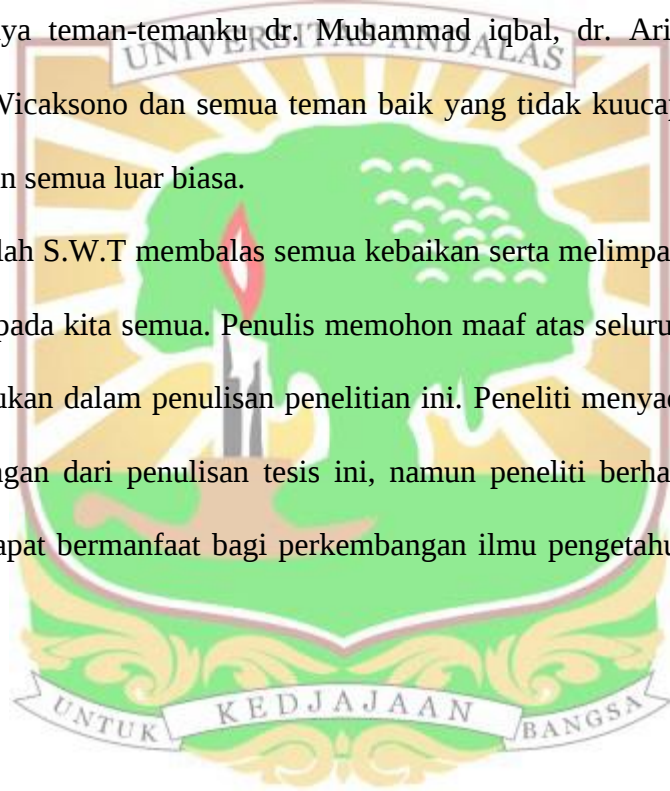
6. Tim Ilmiah Bagian Bedah FK Unand/RSUP Dr. M. Djamil Dr. dr. Etriyel MYH, SpU, Subsp.Trans dan dr. Irwan, SpB, Subsp.B.D(K)
7. Bapak dr.Ramhat Taufik,SpB, Subsp.Onk(K) sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan penelitian ini dan kepada seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan penelitian ini.
8. Tim penguji: Bapak Dr. dr. Alvarino Sp.B, SpU, Subsp.Onk, Bapak dr. Vendry Rivaldy, SpB, Subsp.BVE(K) dan Bapak dr.Budi Pratama Arnofyan, SpB, Subsp.DA(K) atas masukan-masukan pada tahap proposal dan hasil penelitian.
9. Guru Besar dan Seluruh Staf pengajar Program Studi Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M. Djamil Padang.
10. Rekan-rekan staf administrasi kesekretariatan serta staf Divisi Bedah AnakRSUP DR. M Djamil Padang yang telah banyak membantu kelancaran penulisan penelitian ini.
11. Keluarga Besar PPDS Ilmu Bedah seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan penelitian ini.
12. Kedua orang tua saya Bapak DR. H. Kiswanto, M.Kes dan Ibu Hj. Nunik Sukaryaningsih, SKM, MSi yang telah mendidik, membesarkan, dan selalu memberikan dukungan dan kasih sayang terhadap saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

13. Istri tercinta, dr. Neni Setyaningsih, MKM, anak-anakku Fairel Aydin Rayyan dan Shakeil Haziq Alfarezi, terima kasih untuk semua cinta kasih yang diberikan, terima kasih untuk tetap mendukung dan sabar dalam semua kondisi, sehingga saya dapat menyelesaikan proses pendidikan ini.

14. Saudara-saudara kandungku seperjuangan dr. Muammar Aqib Mufti,SpB, dr. Muhammad Rifqi,SpB, dr. Aldhimas Martsyal Praktikna yang senantiasa bersama.

15. Dan tentunya teman-temanku dr. Muhammad iqbal, dr. Arie Reza, dr. Arif Gunawan Wicaksono dan semua teman baik yang tidak kuucapkan satu persatu disini, kalian semua luar biasa.

Semoga Allah S.W.T membalas semua kebaikan serta melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis memohon maaf atas seluruh kesalahan yang mungkin ditemukan dalam penulisan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan tesis ini, namun peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



Padang, Mei 2024

Penulis

HUBUNGAN LUARAN FUNGSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN *HIRSCHSPRUNG* PASCA *PULLTROUGH* DI RSUP DR.M. DJAMIL

Dhani Nuswandi¹, Jon Efendi², Rahmat Taufik³

¹Departmen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas /
RSUP Dr. M Djamil, Padang

²Divisi Bedah Anak, Departmen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas
Andalas / RSUP Dr. M Djamil, Padang

³Divisi Bedah Onkologi, Departmen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas
Andalas / RSUP Dr. M Djamil, Padang

Abstrak: *Hirschsprung Disease* adalah kelainan kongenital yang ditandai dengan tidak adanya sel ganglion pada pleksus meissner (submukosa) dan pleksus auerbach (muscularis) yang memanjang dalam jarak yang bervariasi secara proksimal. Penyakit hirschsprung dapat terjadi dalam 1:5000 kelahiran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Luaran Fungsional Dengan Kualitas Hidup Pasien *Hirschsprung* Pasca *Pullthrough* Di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara cross sectional pada pasien dengan penyakit *Hirschsprung* pasca *pullthrough* yang dievaluasi luaran fungsionalnya menggunakan kuesioner *klasifikasi Krickenbeck* dan penilaian kualitas hidup menggunakan kuesioner *PedsQL*. Pemilihan subyek pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa *Hirschsprung* yang menjalani operasi *Pullthrough* Di RSUP Dr. M. Djamil Padang, memiliki data yang cukup dalam rekam medik, usia ≥ 3 tahun, masih dapat dihubungi, dan bersedia diikutsertakan dalam penelitian.

Hasil: Didapatkan sampel penelitian 22 (55 %) laki-laki dan 18 (45%) Perempuan. Dengan 87,5% pasien ada gerakan usus volunter, 12,5% tidak mengalami gerakan usus volunter. Terdapat 2,5 % pasien yang tidak bisa merasakan bila ingin buang air besar /kecepirit (*soiling*) setiap harinya, 15% pasien yang mengalami *soiling* sekali atau dua kali dalam seminggu dan 82,5% pasien yang tidak *soiling*. Konstipasi yang membutuhkan pencakar 2 pasien (5%), 6 pasien (15%) dengan konstipasi yang dapat diatur dengan diet dan 32 pasien (80%) tidak mengalami konstipasi. Pasien dengan gangguan fungsi fisik sebanyak 8 pasien (20%), gangguan fungsi emosi 12 pasien (30%), gangguan fungsi sosial pada 7 pasien(17,5%) dan gangguan fungsi sekolah sebanyak 0 pasien (0%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna luaran fungsional pasien *hirschsprung* dengan kualitas hidup pasien pasca *pullthrough*.

Kata kunci: *Hirschsprung*, *Klasifikasi Krickenbeck*, kualitas hidup, *PedsQL*

**ASSOCIATION BETWEEN FUNCTIONAL OUTCOMES WITH QUALITY
OF LIFE IN HIRSCHSPRUNG PATIENTS AFTER PULLTROUGH AT DR.
M DJAMIL GENERAL HOSPITAL**

Nuswandi,Dhani¹, Efendi,Jon², Taufik,Rahmat³

¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/
Dr. M Djamil General Hospital, Padang

²Division of Pediatric Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas
University/ Dr. M Djamil General Hospital, Padang

³Division of Oncology Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine,
Andalas University/ Dr. M Djamil General Hospital, Padang

Background: Hirschsprung disease is a congenital disorder characterized by the absence of ganglion cells in the Meissner plexus (submucosa) and Auerbach plexus (muscularis) which extend for varying distances proximally. Hirschsprung disease can occur in 1:5000 births. The aim of this study was to determine the Association between functional outcomes and the quality of life in Hirschsprung patients after pullthrough at Dr. M. Djamil General Hospital.

Methods: This study was an analytical descriptive study with a cross sectional approach in patients Hirschsprung's disease after pullthrough in 2023, whose functional outcomes were evaluated using the Krickenbeck classification questionnaire and quality of life using the PedsQL questionnaire. The subjects selected for this study were patients diagnosed with Hirschsprung who underwent Pullthrough surgery at Dr. M. Djamil General Hospital, has sufficient data in medical records, is ≥ 3 years old, can still be contacted, and is willing to be included in the research.

Results: The research sample was 22 (55%) men and 18 (45%) women. With 87.5% of patients having voluntary bowel movements, 12.5% did not experience voluntary bowel movements. There are 2.5% of patients who cannot feel the urge to defecate (soiling) every day, 15% of patients who experience soiling once or twice a week and 82.5% of patients who do not soil. 2 patients (5%) had constipation that required laxatives, 6 patients (15%) had constipation that could be managed with diet and 32 patients (80%) did not experience constipation. There were 8 patients with physical function disorders (20%), 12 patients with emotional function disorders (30%), 7 patients (17.5%) with social function disorders and 0 patients (0%) with school function disorders.

Conclusion: There is a significant association between the functional outcomes of Hirschsprung patients and the quality of life patients after pullthrough.

Keywords : Hirschsprung, Krickenbeck classification, quality of life, PedsQL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Terhadap Ilmu Pengetahuan	5
1.4.1 Manfaat Terapan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Anatomi dan Fisiologi Usus Besar	6
2.2 Penyakit Hirschsprung	11
2.3 Teknik Operasi Penyakit Hirschsprung	20
2.4 Luaran Fungsional Pasien Pasca <i>Pullthrough</i>	20
2.5 Kualitas Hidup	21
2.6 Hubungan Luaran Fungsional dan Kualitas Hidup pasien Hirschsprung Pasca <i>Pullthrough</i>	29
BAB III. KERANGKA TEORI, KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	30
3.1 Kerangka Teori	30
3.2 Kerangka Konseptual.....	31
3.2.1 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	32
3.3 Hipotesis Penelitian	33
BAB IV. METODE PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.3.1 Populasi.....	34
4.3.2 Sampel Penelitian.....	34
4.4 Kriteria Subjek Penelitian.....	35
4.4.1 Kriteria Inklusi	35
4.4.2 Kriteria Eksklusi	35
4.5 Variabel Penelitian.....	36

4.6	Proses Pengumpulan Data	36
4.7	Instrumen Penelitian	38
4.8	Analisis Data.....	38
4.9	Definisi Operasional Penelitian	39
4.10	Etika Penelitian.....	40
4.11	Tahap Penelitian	40
4.11.1	Tahap Persiapan	40
4.11.2	Tahap Pelaksanaan.....	40
4.11.3	Tahap Akhir Penelitian	41
4.12	Jadwal Penelitian	41
4.13	Analisis Statistik	41
4.14	Alur Kerja Penelitian	42
BAB V.	HASIL PENELITIAN	43
5.1	Hasil Analisis Deskriptif.....	43
5.2	Analisis Bivariat	47
BAB VI.	PEMBAHASAN.....	50
BAB VII.	KESIMPULAN DAN SARAN	54
7.1	Kesimpulan	54
7.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi <i>Krickenbeck</i>	21
Tabel 4.1	Parameter Pengukuran Variabel Luaran Fungsional Pasien <i>Hirschsprung</i> pasca <i>Pullthrough</i>	36
Tabel 4.2	Parameter Pengukuran Variabel Kualitas Hidup Pasien <i>Hirschsprung</i> pasca <i>Pullthrough</i> usia 2-4 tahun.....	37
Tabel 4.3	Parameter Pengukuran Variabel Kualitas Hidup Pasien <i>Hirschsprung</i> pasca <i>Pullthrough</i> usia 5-7 tahun.....	38
Tabel 4.4	Definisi Operasional	39
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Pasien	43
Tabel 5.2	Luaran Fungsional Pasien <i>Hirschsprung</i> Pasca <i>Pullthrough</i>	44
Tabel 5.3	Distribusi Karakteristik Pasien Konstipasi Menurut Jenis Kelamin	45
Tabel 5.4	Distribusi Pasien Menurut Hasil Klasifikasi <i>Krickenbeck</i>	45
Tabel 5.5	Distribusi Pasien Menurut Kualitas Hidup pasien berdasarkan kuesioner <i>PedsQL</i>	46
Tabel 5.6	Distribusi Pasien Menurut hasil intepretasi Kualitas Hidup pasien berdasarkan kuesioner <i>PedsQL</i> Usia 2-4 Tahun.....	46
Tabel 5.7	Distribusi Pasien Menurut hasil intepretasi Kualitas Hidup pasien berdasarkan kuesioner <i>PedsQL</i> Usia 5-7 Tahun.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Letak anatomis usus besar di rongga abdomen	6
Gambar 2.2	(a)Struktur makroskopis usus besar	8
	(b) perdarahan usus besar	8
Gambar 2.3	Persarafan system pencernaan	9
Gambar 2.4	Struktur Anatomis Rektum	10
Gambar 2.5	Gambaran colon normal dan penyakit.....	11
Gambar 2.6	Gambaran segmen aganglion pada Hirschprung	12
Gambar 2.7	Tipe Hirschsprung Disease berdasarkan seberapa banyak colon yang terkena	14
Gambar 2.8	Gambaran Radiologis <i>Hirschprung</i>	16
Gambar 2.9	Lokasi pengambilan sampel biopsi pada Hirschprung	18
Gambar 2.10	Interaksi dari setiap bagian dan komponen <i>WHO ICF</i>	20
Gambar 2.11	Instrumen kualitas hidup anak	23
Gambar 2.12	Kuesioner <i>PedsQL</i>	24
Gambar 3.1	Kerangka Teori	28
Gambar 3.2	Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1	Alur Kerja Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1	Kuesioner <i>PedsQL</i>	60
Lampiran. 2	Tabel Luaran Fungsional Krickenbeck.....	65
Lampiran. 3	Uji Turnitin... ..	66
Lampiran. 4	Data Bantu Pengolahan Data.....	67

